

PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN DAN MENJAGA JARAK DI SD 018 DESA MAYANG PONGKAI KAMPAR

Rummy Islami Zalni, Emi Yulita, Ayu Sri Pratiwi

STIKes Tengku Maharatu
rummy.i.zalni@gmail.com

Abstract

Education is the sector most affected by the Covid-19 pandemic. The government has also made maximum efforts so that teaching and learning activities in education units are maintained healthy and safe by issuing Distance Learning (PJJ) policies, both offline and online. SD 018 Mayang Pongkai Village is an elementary school located in the Kampar area which is still in the COVID-19 safe zone and meets the requirements to conduct face-to-face learning, so that direct learning can be carried out, of course, face-to-face learning must follow health protocols, but there are many things that can be seen The elementary school child does not feel comfortable wearing a mask for long and is still playing with his friends regardless of the distance. This activity is carried out from May to July. The activity was carried out well, many students asked questions and were enthusiastic in this counseling. Respondents were reached in accordance with predictions, the distribution of masks that were carried out was directly used by these students who did not use masks that day. The results obtained from this community service activity are that all children who take part in the counseling know about health protocols during the COVID-19 pandemic. After completing the counseling, the children were again given the same questions regarding health protocols during the covid-19 pandemic with the overall result that the children who attended 100% understood or were able to correctly answer questions about health protocols during the covid-19 pandemic.

Keywords: Learning, Pandemic, Covid 19, Counseling.

Abstrak

Pendidikan adalah sektor yang paling terkena dampak besar oleh pandemi Covid-19. Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring. SD 018 Desa Mayang Pongkai merupakan SD yang terletak di wilayah Kampar yang masih dalam zona aman covid-19 dan memenuhi persyaratan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, sehingga pembelajaran secara langsung dapat dilakukan, tentunya pembelajaran tatap muka ini harus mengikuti protokol kesehatan, namun banyak sekali terlihat anak sekolah dasar tersebut tidak betah berlama-lama menggunakan masker dan masih bermain dengan teman-temannya tanpa mempedulikan jarak. Kegiatan ini dilakukan dari bulan Mei s/d juli. Kegiatan terlaksana dengan baik banyak siswa yang bertanya dan antusias dalam penyuluhan ini. Responden tercapai sesuai dengan prediksi, pembagian masker yang dilakukan langsung dipakai oleh siswa tersebut yang pada hari itu memang tidak menggunakan masker. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh anak-anak yang mengikuti penyuluhan mengetahui tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Setelah selesai melaksanakan penyuluhan anak-anak kembali diberikan pertanyaan yang sama terkait mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dengan hasil keseluruhan anak-anak yang hadir 100% memahami atau mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Pembelajaran, Pandemi, Covid 19, Penyuluhan.

PENDAHULUAN

Corona virus 2019 (Covid-19) telah mengguncangkan dunia termasuk Indonesia. Hampir seluruh sektor kehidupan terkena dampak dari wabah covid-19, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *Learning From Home* atau belajar dirumah (BDR) untuk satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, orange dan merah. Sedangkan bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (Nissa & Haryanto, 2020).

Pemerintah pun sudah berusaha secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap terjaga sehat dan selamat dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik luring maupun daring. Lebih kurang tahun lamanya peserta didik melakukan PJJ, opini dari masyarakat pun mulai bermunculan terhadap belajar dari rumah, ada yang mulai bosan dan jenuh dengan kondisi PJJ. Bahkan anak-anak peserta didik di Sekolah Dasar (SD) pun sudah banyak yang membangun meme kreatif di media sosial tentang kerinduan belajar tatap muka di sekolah (<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/inovasi-pengelolaan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19>).

Kebijakan pemerintah sudah mengizinkan pembelajaran tatap muka di beberapa kota yang berada pada zona hijau dan apabila ada perubahan zona di suatu wilayah berdasarkan hasil pantauan satgas covid-19, maka akan ada perubahan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah tersebut. Kota Pekanbaru juga sudah memulai sekolah tatap muka di wilayah tertentu, Sekolah Tatap Muka Terbatas

(STMT) resmi dimulai di Kota Pekanbaru 8 february 2021. Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru memutuskan itu setelah setelah mendapat Surat Rekomendasi dari Ketua Satuan Gugus Covid-19 Kota Pekanbaru. Dengan nomor: 324/STP/SEKR/II/2021, dan 325/STP/SEKR/II/2021 tentang Rekomendasi Izin Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Semester Genap TA 2020/2021 Tingkat SD Negeri dan SMP Negeri Kota Pekanbaru. Tahap awal, sekolah tatap muka terbatas akan digelar di 87 SD Negeri dan 36 SMP Negeri Kota Pekanbaru. Jumlah itu separuh dari total SD Negeri dan SMP Negeri di Pekanbaru. Sekolah yang berada di pinggiran menjadi prioritas, karena peserta didik yang melaksanakan pembelajaran daring mengalami kendala jaringan bagi berada wilayah pinggiran kota. Pelaksanaan sekolah tatap muka terbatas pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 bakal berlangsung bertahap. Pelaksanaan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Kapasitas ruang kelas hanya diisi 50 persen peserta didik setiap kali pertemuan (<https://www.harianhaluan.com/news/detail/120648/pandemi-covid-19-melandai-hari-ini-pekanbaru-mulai-sekolah-tatap-muka>).

SD 018 Desa Mayang Pongkai merupakan SD yang terletak di wilayah Kampar yang masih dalam zona aman covid-19 dan memenuhi persyaratan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, sehingga pembelajaran secara langsung dapat dilakukan, tentunya pembelajaran tatap muka ini harus mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker, *face shield*, mencuci tangan pakai sabun, cek suhu, menjaga jarak dan persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebelum

anak tersebut memulai pembelajaran di sekolah, namun banyak sekali terlihat anak sekolah dasar tersebut tidak betah berlama-lama menggunakan masker dan masih bermain dengan teman-temannya tanpa memperhatikan jarak.

Berdasarkan hal tersebut diatas, kami ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat ke sekolah dasar 018 Desa Mayang Pongkai Kampar mengenai protokol kesehatan pada siswa dan siswi SDN 018. Kami memilih SDN ini karena pada masa pandemi saat ini masih banyak sekolah yang belum mengadakan tatap muka namun di daerah Kampar sudah dilakukan tatap muka karena berada di zona hijau, sehingga kami mengadakan pengabdian mengenai penyuluhan protokol kesehatan secara langsung kepada siswa dan siswi di SDN tersebut.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, yaitu : 1) Penyuluhan tentang covid-19, 2) Penyuluhan mengenai protokol kesehatan, maka diperlukan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun langkah-langkah yang ditempuh guna menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

Penyuluhan tentang covid-19 dan protokol kesehatan

- a. Tahap persiapan
 - 1) Mempersiapkan materi penyuluhan dan *leaflet* brosur, pamflet, spanduk dan baliho yang dipasang ditempat strategis
 - 2) Membuat kuesioner atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan sebelum (*pre-test*) sesudah (*post-test*) penyuluhan dilaksanakan.

b. Tahap pelaksanaan

Melaksanakan penyuluhan tentang pendidikan pencegahan covid-19 dan protokol kesehatan pada anak SD. Sebelum dilakukan penyuluhan, anak perempuan diberikan *pre test* untuk menilai pengetahuan dan sikap tentang pencegahan covid-19 dan protokol kesehatan. Pada pelaksanaan penyuluhan siswi boleh bebas bertanya dan berbagi pengalamannya mengenai permasalahan protokol kesehatan covid-19. Setelah penyuluhan dilaksanakan, anak perempuan tersebut diberikan *post test* untuk menilai pemahaman setelah mendapatkan penyuluhan. Brosur dan bahan penyuluhan diberikan setelah dilakukannya *post test*.

c. Tahap evaluasi

Kuesioner yang telah diisi diberi penilaian sebagai pembandingan pengetahuan siswa dan siswi sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan serta melihat pemahamannya setelah dilakukan penyuluhan dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Juni 2021 yang berlokasi di SDN 018 Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Sebagai pelaksana dalam Pengabdian masyarakat ini adalah Dosen Kebidanan dan melibatkan mahasiswa yang dihadiri oleh anak-anak SDN 018. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berupa memberikan pertanyaan pengetahuan dan sikap anak tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dan setelah itu melakukan penyuluhan dan tanya jawab kepada anak SD mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 kemudian melakukan evaluasi seputaran pertanyaan pengetahuan dan sikap yang sama

kepada anak SD tersebut. Adapun kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 sampai 11.30 WIB.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh anak-anak yang mengikuti penyuluhan mengetahui tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan kepedulian Sekolah dan anak-anak dengan adanya Covid-19 serta adanya diberikan penyuluhan mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dan keseluruhan anak mengikuti dengan baik baik dari Intansi Kesehatan maupun dari Sekolah serta media social lainnya. Setelah selesai melaksanakan penyuluhan anak-anak kembali diberikan pertanyaan yang sama terkait mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dengan hasil keseluruhan anak-anak yang hadir 100% memahami atau mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

Berikut ini hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada anak-anak di SDN 018 Desa Mayang Pongkai

Gambar 1: Kegiatan Penyuluhan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19



Gambar 2: Kegiatan Penyuluhan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19



Gambar 3: Kegiatan anak –anak sedang melakukan pengisian pertanyaan post Penyuluhan



Gambar 4: Photo Bersama Setelah Selesai Kegiatan



Adapun bentuk penyuluhan yang dilaksanakan pada anak-anak SD 018 adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Menentukan Topik Penyuluhan
- b. Menentukan sasaran
- c. Menentukan tempat
- d. Menentukan pameri

2. Tujuan

- a) Tujuan Umum
Setelah diberikan penyuluhan tentang Protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 diharapkan anak-anak SD dapat memahami dan melakukan antisipasi dan mengurangi penyebaran Covid-19
- b) Tujuan Khusus
Setelah disebarkan informasi leaflet ini, anak-anak SD mampu :
 - a. Mengetahui apa yang dimaksud dengan Protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19
 - b. Mengenal tanda dan gejala covid-19
 - c. Mengenal faktor predisposisi terjadinya covid-19
 - d. Mengetahui pencegahan secara dini covid-19

3. Sub Pokok Bahasan

- a. Definisi Protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19
- b. Tanda dan gejala covid-19
- c. Faktor predisposisi covid-19
- d. Pencegahan secara dini covid-19

4. Media

- a. Leaflet

5. Metode Penyuluhan

- a. Sosialisasi
- b. Tanya jawab

6. Pengorganisasian

7. Evaluasi

- a. Evaluasi struktur

Penyelenggaraan dilaksanakan di SD 018 Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah

- b. Evaluasi proses
Penyuluhan diberikan kepada anak-anak SD 018 yang bertempat tinggal di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah
- c. Evaluasi hasil
Adanya informasi Tanya jawab langsung saat penyuluhan dan seluruh anak-anak dapat memahami dengan baik tentang Protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi anak-anak khususnya dan masyarakat pada umumnya karena kegiatan ini adalah bentuk nyata adanya peningkatan pengetahuan dan sikap anak-anak SD tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Sehingga dengan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap ini di harapkan dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena anak-anak saat ini juga perlu diperhatikan dalam masa covid-19 ini, serta perlu adanya kesadaran dari anak-anak itu sendiri

bahwa virus covid-19 ini sangat mempengaruhi kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SDN 018 desa Amayang Pongkai Kampar yang telah memberikan izin melakukan kegiatan penyuluhan ini, dan terimakasih kepada jurnal MARTABE yang bersedia mempublikasikan kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/inovasi-pengelolaan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses senin, 20 Maret 2021
<https://www.harianhaluan.com/news/detail/120648/pandemi-covid-19-melandai-hari-ini-pekanbaru-mulai-sekolah-tatap-muka> diakses senin, 20 Maret 2021
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 402. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>